



ABSTRACT

In the globalization era, Indonesia entered a period of remarkable development stage, where it will be a lot of workers in Indonesia. Indonesia is preparing to enter the Southeast Asian trade system, in which if the time comes, foreign employees can freely enter the territory of Indonesia. The employee was ready to enter the employment competition, while officials in Indonesia is not yet ready to compete. This is because the level of education is still low, while foreign workers have the ability to compete is qualified because it is equipped with an adequate education. They can not get an education because of blocked funds. Therefore, there are those who donated funds to help their education. In a non-profit organization such as this, there are shared values.

In this study, researchers included theories related to philanthropic foundations, such as phenomenology, masculinism and feminism, individualism and collectivism, and the ethical theory of utilitarianism. In addition, the researchers also incorporate elements of qualitative research to support research.

The method used in this research is method of survey research, where researchers conducted a survey on a non-profit organization that focuses on education. Design research menggunakan qualitative research design, in which researchers concluded conclusions based on interviews with informants.

The results of research are philanthropy is a tangible manifestation of the concern over the condition and situation of the nation, philanthropy requires considerable funds and require divine intervention, philanthropy requires cooperation with recommendator, philanthropic foundation requires vision and mission clear, and philanthropy in a foundation that requires an attitude of collectivism and self-sacrifice.

In the end, it can be concluded that philanthropy is a tangible manifestation of awareness of the condition and situation of the Nation and the state, in which these activities require substantial funds and divine intervention, also in cooperation with third parties. In addition, the organization needs a clear vision and mission, as well as the necessary attitude of collectivism and self-sacrifice in the administrators.

Key word : Phenomenology, Social Foundation, Philantrophy, Collectivism

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memasuki tahap perkembangan yang luar biasa, di mana para pekerja dari seluruh negara dapat memasuki daerah Indonesia dan menjadi tenaga kerja asing. Mereka sudah dibekali dengan pengetahuan yang mumpuni, tetapi beda halnya dengan tenaga kerja lokal Indonesia. Tenaga kerja yang berada di Indonesia kalah dengan mereka dalam hal pendidikan, sehingga pekerjaan yang didapatkan di bawah posisi mereka.

Oleh karena itu, banyak yayasan sosial yang ingin mendonasikan uangnya untuk membantu pendidikan bangsa Indonesia. Dan yang lebih terutama daripada implementasinya, peneliti ingin mengetahui adakah makna-makna dalam kegiatan filantropis yang dikaji melalui metode fenomenologi.

B. Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, oleh karena itu masalah yang akan dipecahkan yaitu bagaimana makna-makna dalam kegiatan filantropis dalam sebuah yayasan sosial, yang dikaji melalui metode fenomenologi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna-makna dalam kegiatan filantropis dalam sebuah yayasan sosial, yang dikaji melalui metode fenomenologi.

D. Harapan dan Manfaat Penelitian

Skripsi ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak organisasi
 - a. Menerapkan nilai fenomenologi dalam sebuah organisasi dan menjadi pemacu bagi mereka untuk terus berkarya dalam memajukan pendidikan anak-anak bangsa.
2. Bagi pihak masyarakat
 - a. Agar terus mendukung pihak-pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan demi kesejahteraan masyarakat Indonesia.
 - b. Menerapkan nilai fenomenologi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
3. Bagi para pembaca
 - a. Untuk memperluas pemahaman tentang penerapan fenomenologi dalam sebuah organisasi.
 - b. Memberikan pengetahuan akan bentuk penerapan fenomenologi dalam sebuah organisasi.
4. Bagi pemerintah
 - a. Agar pemerintah terus mendukung organisasi-organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan.



METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui hasil wawancara dengan pihak terkait, yaitu yayasan Gloria Ministry.

Tabel 4.1
Profil Informan

No	Nama	Jabatan
1	Fani Loak	Staff GM chapter Jakarta & Board Nasional
2	Sartono Nathan	Staff Dokumentasi
3	Camellia Ratna Jati	Staff Keuangan
4	Bapak Roy B. Halim	Pemilik yayasan GM

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan 4 hal, yaitu Reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan kesimpulan.

1. Reduksi data

Pada tahap ini, hasil wawancara direduksi, sehingga menghasilkan beberapa makna-makna dalam kegiatan filantropi. 3 macam reduksi yang dipakai adalah reduksi eudetis, fenomenologis, dan transendental. Pada tahap reduksi eudetis, peneliti mencoba untuk menemukan beberapa hal-hal penting dari hasil wawancara, di mana beberapa hal yang penting itulah yang akan dikategorisasikan. Hasil reduksi eudetis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Proses Reduksi Eudetis atas Ringkasan Pernyataan Narasumber

No	Narasumber	Hasil wawancara
1	Fani Loak dan Camellia Ratna Jati	Gloria Ministry itu adalah sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>pelayanan pendidikan bagi anak bangsa, khususnya bagi mereka yang tidak mampu. Kami sudah bergerak sejak tahun 2002 dan berbadan hukum sejak tahun 2004. Jadi sudah cukup lama. Sampai dengan sekarang, jangkauannya anak-anak yang kami bantu sudah dari Sabang sampai Merauke.(hal. 66)</p>	
	A		<p>Ya, awalnya ini adalah perkumpulan dari pelayanan anak-anak Tuhan, kegiatan rohani anak-anak Tuhan yang ada di gereja, tapi kami tidak bermaksud mendirikan gereja. Mereka berpikir untuk berbuat sesuatu bagi perkembangan bangsa. Jadi tidak sekadar konsel, tetapi mereka bertekad untuk melakukan sesuatu bagi bangsa dan negara. Tahun 2004 kami fokus kepada pendidikan, khususnya kepada orang – orang yang tidak mampu, baik kepada</p>



	<p style="text-align: center;">B</p>	<p>yang Kristen maupun yang non kristen.(hal. 67)</p>	
	<p style="text-align: center;">B</p>	<p>Pencarian dana dulu dari door to door (dari relasi pengurus). Ada juga donatur dari luar negeri, seperti dari Australia, Belanda. Sistemnya dengan cara transfer.(hal.68)</p>	
	<p style="text-align: center;">B</p>	<p>Kalau event tidak pernah, karena sudah ada panitia yang didalamnya ada tim pencari dana. Tetapi jika bantuan pendidikan rutin, pihak Gloria Ministry pernah mengalami kekurangan dana. Oleh karena itu, kami harus pintar-pintar mengelola dana dan karena kemurahan Tuhan menjadi cukup. (hal. 69)</p>	

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="text-align: center;">C</p>	<p>Ya, mereka tahu. Gloria Ministry memiliki rekomendator, di mana dia yang merekomendasikan anak-anak itu kepada kami. Informasi yang kami dapat tentang anak-anak kami dapat dari rekomendator. Ada acara rutin untuk mengumpulkan rekomendator, untuk mendapatkan informasi tersebut. (hal. 69)</p>
<p style="text-align: center;">D</p>	<p>Yayasan Gloria Ministry memiliki visi, yaitu mewujudkan amanat agung Tuhan Yesus melalui peduli pada sesama. Misinya adalah memberikan dukungan beasiswa kepada anak-anak di ladang misi dengan melibatkan sebanyak mungkin anak Tuhan. Dengan misi ini kami merekrut banyak mitra, rekomendator untuk bekerjasama dengan kami. Selain itu, mottonya adalah melayani dalam kebersamaan.</p>

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		(hal. 71)
2.	Pak Roy B. Halim dan pak Sartono A	Kami memilih Yayasan Gloria Ministry Karena kami berpikir bahwa ada sesuatu yang perlu dilakukan lebih dari sekedar persekutuan doa. Sehubungan dengan hal itu, pada saat pelantikan pengurus oleh salah satu penasihat Gloria Ministry Pdt. Samuel Eka Prasetya lebih ditegaskan tentang visi misi dari Gloria Ministry yaitu kita mendukung bangsa yang saat itu sedang dalam keadaan terpuruk yaitu kita memberikan bantuan kepada para hamba Tuhan, memberikan modal kerja kepada beberapa kelompok anak-anak Tuhan, dan juga memberikan beasiswa kepada anak-anak yang tidak mampu bersekolah. (hal.71)



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E

Pihak Gloria Ministry pernah mengalami kesulitan dana, sampai mengalami penundaan pemberian bantuan. Untuk menutupi dana yang kurang, para pengurus sampai patungan untuk menutupi kekurangannya. Dan ada saja orang-orang di luar pengurus yang mengirimkan bantuan. Sehingga dananya tertutupi.
(hal. 72)

Juga dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa hasil reduksi transendental, seperti berikut ini:

- a) Yayasan ini merupakan suatu bidang pelayanan juga. Dan tentunya, Tuhan tidak pernah menutup mata akan pelayanan yang dilakukan oleh anak-anak-Nya di bumi ini.
Hal ini dibuktikan pada saat yayasan ini sedang kekurangan dana, Tuhan menyatakan kemurahan hati-Nya dengan mengirimkan orang-orang yang mendonasikan uangnya. Dan juga Tuhan menggerakkan hati para pengurus untuk patungan, dengan tujuan untuk menutupi kekurangan dana.
- b) Tuhan menyediakan sarana transfer bagi setiap orang yang mau mendonasikan uangnya.
Hal ini dibuktikan dengan pernyataan berikut:
“Pencarian dana dulu dari door to door (relasi pengurus). Ada juga donatur dari luar negeri, seperti Australia, Belanda. Sistemnya dengan cara transfer.” (Manuskrip hal. 68)
Tuhan sudah menyediakan sarana untuk mendonasikan uang, yaitu dengan sistem transfer. Tetapi, itu semua kembali kepada kemauan masing-masing pribadi manusia apakah mereka mau mendonasikan uangnya atau tidak.
- c) Semakin meluasnya cakupan orang yang dibantu dana pendidikannya, Tuhan juga menyediakan Sumber Daya Manusia, yaitu orang-orang untuk menjadi mitra kerja/ rekomendator.



Seperti yang tertera pada manuskrip halaman 66, yang menyatakan bahwa jangkauan anak-anak yang dibantu dari Sabang sampai Merauke. Hal ini membuktikan bahwa yayasan ini sudah menyebar sampai ke luar pulau Jawa. Dengan demikian butuh orang-orang untuk menjadi mitra kerja di daerah itu. Dan Tuhan menyediakan mitra-mitra kerja di berbagai daerah.

Dengan kata lain, pelayanan sekecil apapun sangat berarti bagi sesama. Dan Tuhan yang menyelidiki hati manusia mengetahui apakah yang mereka lakukan tulus atau karena sebatas pekerjaan. Ketika mereka melakukan pelayanan ini dengan tulus, maka Tuhan yang akan campur tangan di dalam pelayanan itu dengan cara mengirimkan mitra kerja dan dana yang mereka butuhkan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kategorisasi

Dalam tahap ini, hasil reduksi dikategorisasikan dengan pemberian label. Kategori-kategori itu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi Hasil Reduksi Eudetis

No	Nama Informan	Makna	Hasil wawancara
1	Fani Loak dan Camellia Ratna Jati	A: Makna Empati	Kegiatan filantropi adalah wujud nyata kepedulian sekelompok orang bagi Bangsa dan Negara
		B: Makna Materialisme	Kegiatan filantropi pada yayasan membutuhkan dana, di mana dana berasal dari berbagai penjurur dan memanfaatkan sarana transfer
		B: Makna Materialisme	Kegiatan filantropi membutuhkan pengaturan pemakaian dana yang baik, sehingga tidak mengalami kekurangan dan membutuhkan campur tangan Ilahi.
		C: Makna Kerjasama	Kegiatan filantropi membutuhkan kerjasama dengan pihak ke-3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		D: Makna Feminim	Yayasan filantropi membutuhkan visi dan misi seperti organisasi lain. Dengan begitu, ada tujuan yang jelas untuk dicapai.
--	--	------------------	---

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Responden	Makna	Hasil Wawancara
	Pak Roy dan Pak Sartono	A: Makna Empati	Kegiatan filantropi adalah salah satu dari bentuk nyata kepedulian atas kondisi Bangsa dan Negara
		E: Makna Empati	Kegiatan filantropi membutuhkan banyak dana, sehingga dibutuhkan sikap kolektivisme dan sikap rela berkorban dari para pengurus.

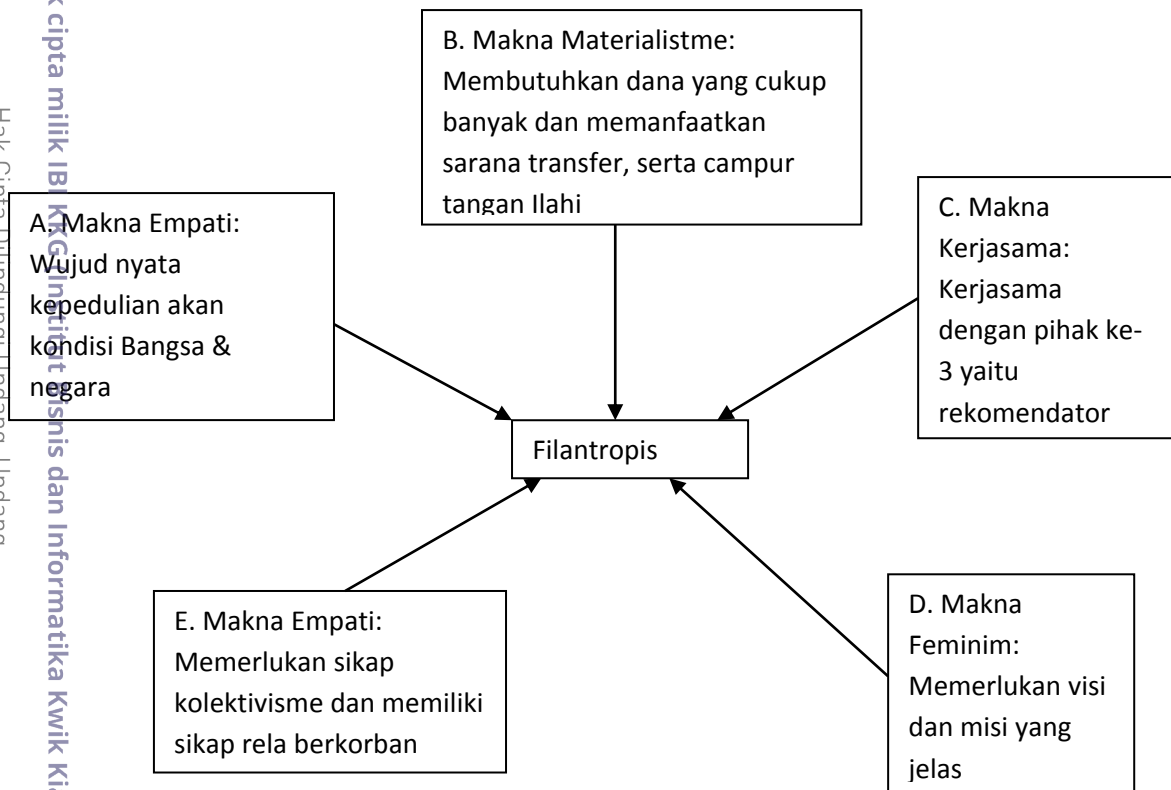
3 Sintesisasi

Hasil sintesisasi adalah penggabungan kategori-kategori menjadi beberapa sub tema. Hasil sintesisasinya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bagan 4.1
Model Sintesis



Jika dalam bentuk triangulasi, maka dapat disimpulkan bahwa filantropi dalam wujud donasi pendidikan, dengan makna-makna seperti pada bagan di atas.

4 Kesimpulan

Kesimpulannya adalah kegiatan filantropi merupakan sebuah wujud nyata kepedulian akan kondisi dan situasi Bangsa dan negara, di mana kegiatan ini membutuhkan dana yang cukup besar dan juga kerjasama dengan pihak ke tiga. Selain itu, dalam organisasinya membutuhkan visi misi yang jelas, serta dibutuhkan sikap kolektivisme dan sikap rela berkorban di dalam pengurus.

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga tidak menggunakan aplikasi statistik sebagai alat analisisnya, tetapi menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Tentang Sumber Data

Sumber data / objek penelitiannya adalah yayasan Gloria Ministry, yang mana yayasan ini merupakan yayasan sosial yang berfokus pada pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu. Lokasi objek penelitian terdapat di Apartemen Wisma

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87 Sunter, Jakarta 14350. Nomor Telepon 021-65307062. Nomor Faximile 021-65306967. Email: rektorat@kwikkiangie.ac.id. Website: <http://www.kwikkiangie.ac.id/>



Gading Permai Jl. Bulevar Raya Blok CN 1 Tower B Lantai 3/10, Kelapa Gading 14240. Yayasan ini berdiri dari tahun 2002, dan sampai dengan saat ini sudah membantu pendidikan banyak sekali anak-anak, mulai dari Sabang sampai dengan Merauke. Karena semakin meluasnya jangkauan anak-anak yang dibantu, maka pihak yayasan Gloria Ministry memiliki perantara, yang disebut dengan mitra kerja/rekomendator, dan juga memiliki cabang-cabang di berbagai wilayah di Indonesia. Pendirian cabang yayasan bertujuan untuk desentralisasi wewenang dan tanggung jawab, serta sebagai representatif dari pusat.

D. Berkaitan dengan kegiatan penelitian

Lamanya penelitian adalah 4 bulan, terhitung dari bulan Februari hingga bulan Juni 2015. Pengcekan keabsahan terlihat pada triangulasi yang memberikan kesimpulan bahwa filantropi dalam wujud donasi pendidikan. Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga tidak menggunakan aplikasi statistik sebagai alat analisisnya, tetapi menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan kesimpulan dari penelitian ini. Hasil penelitiannya adalah kegiatan filantropi merupakan sebuah wujud nyata kepedulian akan kondisi dan situasi Bangsa dan negara, di mana kegiatan ini membutuhkan dana yang cukup besar dan campur tangan Ilahi, juga kerjasama dengan pihak ke tiga. Selain itu, dalam organisasinya membutuhkan visi misi yang jelas, serta dibutuhkan sikap kolektivisme dan sikap rela berkorban di dalam pengurus. Dan tentunya bahwa pelayanan sekecil apapun jika dilakukan dengan hati yang tulus, maka Tuhan yang akan turut campur tangan di dalamnya.

B. Pembahasan

Dengan kesimpulan ini, kita dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang tertera pada bab 1, yaitu “Bagaimana makna-makna yang ada dalam kegiatan filantropis di dalam sebuah yayasan sosial, yang dikaji dalam fenomenologi?” Makna-makna yang terdapat dalam kegiatan filantropis dalam sebuah kegiatan yayasan sosial dapat dilihat pada makna-makna pada bab 4, yaitu makna empati, materialisme, kerjasama, dan feminim. Makna-makna inilah yang direproduksi dari tindakan sosial. Makna-makna inilah yang membuat Peneliti yakin bahwa akuntansi sebagai ideologi, bukan hanya sekedar transaksi catat mencatat saja. Kehadiran kesimpulan akuntansi sebagai ideologi memperkaya pemahaman tentang akuntansi.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kegiatan filantropi merupakan sebuah wujud nyata kepedulian akan kondisi dan situasi Bangsa dan negara, di mana kegiatan ini membutuhkan dana yang cukup besar dan campur tangan Ilahi, juga kerjasama dengan pihak ke tiga. Selain itu, dalam organisasinya membutuhkan visi misi yang jelas, serta dibutuhkan sikap kolektivisme dan sikap rela berkorban di dalam pengurus. Dan tentunya bahwa pelayanan sekecil apapun jika dilakukan dengan hati yang tulus, maka Tuhan yang akan turut campur tangan di dalamnya.

Dengan adanya kesimpulan ini, pertanyaan pada bab 1 dapat terjawab, yaitu Bagaimana makna-makna dalam kegiatan filantropi di dalam sebuah yayasan sosial, yang dikaji melalui metode fenomenologi?

Makna-makna itu terdapat di dalam hasil penelitian, di mana terdapat makna empati, makna materialisme, makna kerjasama, dan makna feminim. Makna-makna inilah yang memperkaya pengertian akuntansi, yaitu mereproduksi makna-makna melalui reproduksi tindakan sosial.

B. Saran

Peneliti memiliki saran untuk beberapa kelompok orang, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat

Rekomendasi peneliti terkait dengan hasil skripsi ini adalah agar masyarakat semakin mendukung kegiatan filantropis yang ada, dengan cara terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian berikutnya, peneliti mengharapkan semakin banyak peneliti yang mengambil metode fenomenologi dan semakin memperlengkapi kekurangan dari hasil penelitian ini.

3. Kepada pemerintah

Saran untuk pemerintah adalah agar tetap mendukung kegiatan filantropi di berbagai sektor kehidupan.

4. Kepada pihak yayasan

Ada beberapa saran untuk pihak yayasan dalam kegiatan filantropis yang dilakukan, yaitu:

- Terus mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan sejak awal, dan tidak henti-hentinya memperluas cakupan anak yang dibantu.
- Terus menambah jumlah chapter/cabang di berbagai daerah, dengan tujuan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab, sehingga dapat lebih banyak membantu anak-anak di daerah luar DKI Jakarta.
- Membangun suatu instansi pendidikan, seperti sekolah yang dilengkapi dengan asrama, dengan tujuan agar anak-anak asuh mendapat pembekalan ilmu dan memiliki tempat tinggal sementara.
- Menghadirkan dana abadi sebagai dana cadangan dan juga untuk mengurangi kebergantungan kepada donatur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena kasih karunia dan hikmat-Nya telah membuat peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yaitu sebagai berikut:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan hikmat dan kekuatan bagi peneliti, sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.

2. Bapak Carmel Meiden, S.E., Ak.M.Si.,CA selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

3. Orang tua peneliti, yang telah meberikan dukungan, baik melalui doa, dana, dan daya.

4. Pihak yayasan Gloria Ministry selaku objek penelitian

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

1. Tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahril. (2010), *Pengantar Fenomenologi*, Edisi Ke-1, Depok: Penerbit Koekoesan
- Geertz, Clifford. (2014), *Tafsir Kebudayaan*, Edisi ke-2, Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012), *Standart Akuntansi Keuangan*, Edisi Ke-1, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Laurantius, Richard (2015), Skripsi: *Fenomenologi Makna Laba*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (Tidak Dipublikasikan)
- Morgan, Gareth. (1988), *Accounting As Reality Construction: Towards A New Epistemology For Accounting Practice*, Journal of Accounting, Organization, and Society, Vol 13, no 5, pp.477-685
- Samovar Larry A ., Richard E. Porter ., Edwin R. McDaniel (2010), *Komunikasi Lintas Budaya*, Edisi Ke-7, Terjemahan oleh Indri Margaretha Sidabalok, S.S., Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-16, Bandung: Penerbit Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.